

## **BAB VI PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Menurut analisis dan pembahasan yang telah dilaksanakan kesimpulan yang dapat diambil yaitu:

1. Pengujian kelas yang dilaksanakan di Halte Pondok Rajeg menunjukkan bahwa halte ini dianggap sebagai stasiun kecil, dimana hasil pengujian menunjukkan angka kredit sebesar 24,4%.
2. Pengujian di Halte Pondok Rajeg mencakup pengujian bangunan gedung untuk kegiatan utama, pendukung, dan pelayanan penumpang, instalasi pendukung, serta peron. Hasil pengujian menunjukkan bahwa beberapa fasilitas tidak tersedia di Halte Pondok Rajeg yaitu perkantoran, restoran, ruang yang menunjang kegiatan stasiun, gedung bongkar muat barang, dan ATM. Untuk pengujian tinggi peron sudah memenuhi persyaratan teknis.
3. Berdasarkan pemeriksaan fasilitas pelayanan di Halte Pondok Rajeg berdasarkan PM No 63 Tahun 2019 tentang Standar Pelayanan Minimum Angkutan Orang dengan Kereta Api antara lain:
  - a. Fasilitas seperti obat-obatan, tandu, tabung oksigen, serta kursi roda di Stasiun Pondok Rajeg belum ada.
  - b. Petunjuk atau pembatas antrean untuk naik turun penumpang belum tersedia.
  - c. Penanda untuk berkumpul pada saat keadaan darurat belum tersedia.
  - d. Penanda himbauan dilarang merokok belum tersedia.
  - e. Jadwal operasi kereta api belum tersedia karena stasiun belum beroperasi.
  - f. Pergerakan kendaraan masuk/keluar di area parkir belum tersedia

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang telah diperoleh, berikut saran yang dapat diberikan:

1. Pengujian khusus halte kereta api mulai dikembangkan untuk memastikan bahwa pengujian halte kereta api lebih relevan dan akurat. Hal ini dikarenakan pengujian halte kereta api masih mengacu pada standar pengujian stasiun kereta.
2. Diharapkan di masa yang akan datang Halte Pondok Rajeg menjadi stasiun kelas kecil dengan meningkatkan fasilitas, kinerja dan kualitas pelayanan.
3. Melengkapi fasilitas di Halte Pondok Rajeg yang belum tersedia sebelum dioperasikan.